

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Gambar 4. 1 Letak Geografis melalui Google Maps



Sumber Google Maps:

https://maps.app.goo.gl/Mpb1Kx4h76xSqLB69?g_st=aw

Masjid ziyadatul abrar berada di pantai siring pagatan, Desa Sungai Lembu, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Pagatan adalah sebuah kelurahan di Kabupaten Tanah Bumbu. Pagatan juga merupakan nama kerajaan yang pernah berdiri di Kalimantan. Berdasarkan data kependudukan Kecamatan Kusan Hilir pada akhir tahun 2010, jumlah penduduk tercatat sebanyak 46.658 jiwa

dengan 13.316 kepala keluarga, serta rata-rata anggota rumah tangga sebanyak 3 orang. Pada tahun 2012, jumlah penduduk menurun menjadi 44.182 jiwa. Namun, pada tahun 2013 jumlah penduduk kembali meningkat menjadi 47.366 jiwa dengan tingkat kepadatan 117,89 jiwa per km². Pada tahun 2023, terjadi penurunan jumlah penduduk menjadi 34.498 jiwa, meskipun tingkat kepadatan meningkat menjadi 463 jiwa per km² dengan luas wilayah 401,54 KM persegi.⁴⁸ Berdasarkan letak geografis Kecamatan Kusan Hilir terletak antara 03°33'11"-03°38'14" Lintang Selatan dan 115°47'4"-115°59'43" Bujur Timur. Terkait dengan lokasinya, Kecamatan Kusan Hilir masuk ke dalam zona Waktu Indonesia Tengah (WITA).

Berikut batas-batas wilayah Kecamatan Kusan Hilir dengan batas wilayah administratif :

- a. Utara : Kecamatan Batulicin dan Ibu Kota Kabupaten
- b. Selatan : Laut Jawa
- c. Barat : Kecamatan Kusan Hulu dan Sungai Loban
- d. Timur : Selat Laut

Kecamatan Kusan Hilir yang beribu kota di Kota Pagatan memiliki 33 desa definitif, 1 desa persiapan, dan 1 kelurahan. Secara keseluruhan, terdapat 34 desa dan 1 kelurahan, dengan Kota Pagatan sebagai wilayah dengan jumlah desa terbanyak.⁴⁹

⁴⁸ Badan Pusat Statistik kabupaten Tanah Bumbu, Kecamatan Kusan Hilir Dalam Angka 2023.

⁴⁹ Monografi Kabupaten Tanah Bumbu 2014, (Bappeda Kabupaten Tanah Bumbu, 2014) 19.

Tabel 4. 1 Statistik Wilayah Kecamatan Kusan Hilir tahun 2023

No	Kelurahan/Desa	Luas	Jumlah RT	Jumlah Penduduk	Kepadatan penduduk
1	Kota pagatan	0,65	9	3.261	5.017
2	Barugelang	3,6	5	1.311	364
3	Batuah	0,66	8	5.033	7.626
4	Beringin	6,59	4	698	106
5	Betung	21,97	8	1.471	67
6	Gusunge	0,21	4	835	3.976
7	Juku Eja	0,09	5	1.473	16.367
8	Kampung baru	3,98	6	2.347	590
9	Muara pagatan	5,51	4	1.201	218
10	Muara pagatan tengah	2,7	4	852	316
11	Mudalang	4,26	7	2.011	472
12	Pagaruyung	0,52	7	1.756	3.377
13	Pasar baru	0,29	9	3.114	10.738
14	Pejala	0,1	4	1.735	17.350
15	Penyolong	3,74	6	486	130
16	Pulau salak	7,77	3	612	79
17	Pulau satu	1,34	4	1.276	952
18	Rantau panjang hilir	3,59	5	985	357
19	Rantau panjang hulu	1,48	3	528	274
20	Sungai lembu	2,47	4	1.263	511
21	Tanette	2,83	4	637	225
22	Wiritasi	0,17	4	1.611	9.476
Total:		74,52	117	34,498	463

Sumber data: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Penduduk Kecamatan Kusan Hilir berasal dari beragam suku bangsa, antara lain: (1) Suku Bugis, (2) Suku Banjar, (3) Suku Jawa, (4) Suku Madura, (5) Suku Tionghoa-Indonesia, (6) Suku Lombok, serta sejumlah suku lainnya yang hidup bercampur dalam keberagaman etnis secara harmonis.⁵⁰

- a. Kondisi sarana dan prasarana Masjid Ziyadatul Abrar Kusan Hilir

Gambar 4. 2 Dokumentasi Bagian Luar Masjid



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Adapun kondisi sarana dan prasarana masjid ziyadatul abrar :

- 1) Sarana

Sarana adalah alat yang dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan dan mencapai tujuan, bisa berbentuk benda yang bisa digunakan sebagai perlengkapan berupa alat, media, syarat,

⁵⁰ Monografi Kabupaten Tanah Bumbu 2014, (Bappeda Kabupaten Tanah Bumbu 6 Data Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Bumbu 2017)135-136.

upaya, dan sejenisnya.⁵¹ Fasilitas sarana yang ada di masjid ziyadatul abrar dapat dikatakan sudah memadai, karena pada saat observasi, peneliti mencatat bahwa masjid ini menyediakan berbagai sarana yang mendukung kenyamanan jamaah dalam beribadah. Beberapa fasilitas yang tersedia antara lain mukena yang bersih dan terawat, Al-Qur'an yang cukup jumlahnya, tasbeih yang dapat digunakan oleh jamaah untuk berdzikir, serta sajadah yang tersedia dalam jumlah yang memadai untuk para jamaah. Masjid ini juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, seperti area wudhu yang bersih dan nyaman, ruang tunggu yang terawat, serta sistem tata suara yang optimal. Seluruh fasilitas tersebut mencerminkan kepedulian pengelola terhadap kenyamanan dan kebutuhan jamaah saat beribadah.

2) Prasarana

Prasarana adalah segala sesuatu yang mendukung kelancaran suatu kegiatan seperti gedung, ruangan dan lainnya.⁵² Fasilitas prasarana yang ada di masjid ziyadatul abrar dapat dikatakan layak dan memadai, karena kondisi ruangan yang bersih dan

⁵¹ Edi Yulianto Monady Istifadah, Dedi Eko Riyadi HS, Sukataman, Lailatul Rahma, Siti Uswatun Kasanah, Moh Ibnu Faruk Fauzi, Dwi Lutfi Nur Anisa, Yanti Krismayanti, Nurhana Fakhriyah Imtinan, Hanief, Manajemen Sarana dan Prasarana (Surabaya: Pena Cendekia Pustaka, 2023), 2.

⁵² Edi Yulianto Monady Istifadah, Dedi Eko Riyadi HS, Sukataman, Lailatul Rahma, Siti Uswatun Kasanah, Moh Ibnu Faruk Fauzi, Dwi Lutfi Nur Anisa, Yanti Krismayanti, Nurhana Fakhriyah Imtinan, Hanief, Manajemen Sarana dan Prasarana (Surabaya: Pena Cendekia Pustaka, 2023), 2.

wangi membuat jamaah yang salat di sana merasa nyaman pada saat beribadah.

- Ruang serbaguna, yang terletak dilantai 1 di mana ruangan ini bisa digunakan untuk masyarakat umum berkegiatan yang mana kegiatan tersebut tidak menyimpang dari fungsi masjid itu sendiri.
- Tempat parkir, berada di depan masjid yang mana parkir motor dan mobil berbeda tempat memudahkan jamaah dalam memarkirkan kendaraan.
- Rak-rak sepatu agar memudahkan jemaah dalam menyimpan sepatu ataupun sandal mereka sehingga tersusun dengan rapi dan tidak berserakan.

Fasilitas lainnya seperti ruang kerja yang dilengkapi pendingin udara (AC), kipas angin, kursi, meja, serta pemberitahuan digital untuk memberitahukan waktu salat, iqomah dan adzan dan untuk menyampaikan berbagai informasi lainnya. Masjid ziyadatul abrar juga mempunyai ruangan CSR PT. Indobara yang mana menjual minuman dan makanan ringan untuk para jamaah dan terdapat etalase produk UMKM juga yang diperjual belikan di sana.

Gambar 4. 3 Etalase Produk UMKM



Sumber : Dokumen Pribadi

2. Sejarah Masjid Ziyadatul Abrar Kusan Hilir

Masjid ini dibangun pada tahun 2019 hingga 2023 selama masa kepemimpinan dua bupati di Kabupaten Tanah Bumbu, dimulai pada periode 2018-2021 oleh H. Sudian Noor, kemudian dilanjutkan dan diresmikan pada 26 November 2023 oleh Bupati periode 2021-2024, Dr. H. M. Zairullah Azhar, M.Sc.

Sejarah Masjid Ziyadatul Abrar ini tadinya tu disana dimuara kampung baru, nah karena posisinya kada strategis dan kada mungkin jua orang beliung kesana kan, memang ide awalnya itu dari bupati Sudian Noor. Dilihat kada strategis oleh bupati yang baru Bapak H.Zairullah lalu dialih kesini.⁵³

Yaitu di Sungai Lembu, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu.

⁵³ Wawancara dengan H.Ahmad Rozain S.Ag “Ketua Umum Masjid Ziyadatul Abrar” Desa Sungai Lembu Kecamatan Kusan Hilir, Warung makan, pada hari Senin, 7 April 2025.

Gambar 4. 4 Dokumentasi Wawancara



Sumber : Arsip pribadi

a. Rencana pembangunan

Kalimantan Selatan, khususnya daerah Tanah Bumbu, memiliki mayoritas penduduk yang menganut agama Islam dengan tingkat ketakwaan yang sangat tinggi. Sebagai refleksi dari kuatnya pengaruh agama dalam kehidupan masyarakat, banyak masjid besar dan megah yang telah dibangun di wilayah ini, terutama di Kecamatan Kusan Hilir. Keberadaan masjid-masjid ini menjadi simbol kedalaman spiritual masyarakat Kalimantan Selatan yang sangat menghargai ajaran Islam, serta menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan agama, tempat mempererat ukhuwah Islamiyah, dan sarana untuk memperkokoh tali silaturahmi antar sesama umat muslim di daerah Tanah Bumbu. Selain itu, pembangunan masjid-masjid besar ini juga mencerminkan semangat gotong royong dan kebersamaan masyarakat dalam memperkuat fondasi agama dan budaya Islam di Kalimantan Selatan.

Pembangunan masjid ini diinisiasi oleh Chief Operating Officer (COO) PT. Borneo Indobara, R.Utoro, sebagai bagian dari program Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan kepada masyarakat Kabupaten Tanah Bumbu. Program ini merupakan wujud nyata komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan sosial dan spiritual masyarakat di daerah tersebut. Pelaksanaan pembangunan masjid dimulai pada tahun 2019 dan berlangsung hingga tahun 2023, melibatkan peran serta berbagai pihak serta dukungan dari pemerintah daerah.

Proyek pembangunan masjid ini berlangsung di bawah kepemimpinan dua Bupati Kabupaten Tanah Bumbu. Pembangunannya diawali pada masa kepemimpinan Bupati H. Sudian Noor, yang menjabat pada periode 2018-2021. Di bawah kepemimpinan beliau, tahapan awal proyek dapat berjalan dengan lancar, meskipun sempat mengalami beberapa tantangan, terutama terkait dengan penentuan lokasi dan dampak dari pandemi COVID-19. Setelah masa kepemimpinan H. Sudian Noor, pembangunan masjid kemudian dilanjutkan dan diselesaikan pada masa kepemimpinan Bupati dr. H. M. Zairullah Azhar, M.Sc., yang menjabat pada periode 2021-2024.

Perencanaan dan rancangan pembangunan masjid dimulai pada Desember 2018 oleh tim internal Divisi Project Engineering & Business Improvement PT. Borneo Indobara, bekerja sama dengan

konsultan struktur independen, PT. Hesa Laras Cemerlang. Proses ini mencakup diskusi mendalam terkait aspek teknis dan kebutuhan fungsional masjid, sehingga menghasilkan desain yang kuat, indah, dan selaras dengan nilai-nilai Islam.

Pembangunan masjid ini tidak hanya menjadi lambang kebangkitan umat, tetapi juga menunjukkan komitmen PT. Borneo Indobara dan pihak terkait dalam menyediakan fasilitas ibadah yang layak bagi masyarakat, meski harus menghadapi tantangan besar seperti pandemi COVID-19. Proyek ini diharapkan menjadi ikon kebanggaan masyarakat setempat dan memberikan manfaat jangka panjang bagi umat Islam di wilayah Kusan Hilir.

b. Langkah pelaksanaan

Setelah melalui proses perencanaan yang matang dan cermat, pembangunan masjid akhirnya mulai dijalankan pada tahun 2019 dan berlangsung hingga tahun 2023. Proses perencanaan ini melibatkan kajian mendalam terkait desain, lokasi, serta aspek teknis lainnya untuk memastikan kualitas dan kelayakan proyek jangka panjang. Selama periode tersebut, pembangunan masjid tidak hanya melibatkan tim internal dari PT. Borneo Indobara, tetapi juga melibatkan berbagai pihak, mulai dari tim konsultan, kontraktor pelaksana, hingga pihak-pihak terkait lainnya yang bekerja sama untuk mewujudkan proyek ini.

Dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu turut berperan besar dalam memperlancar proses pembangunan masjid. Sinergi yang baik antara pihak perusahaan dan pemerintah daerah memudahkan pengurusan perizinan, penetapan lokasi, serta koordinasi teknis pada setiap tahapan pembangunan. Pemerintah daerah juga memberikan berbagai fasilitas dan kemudahan, yang memungkinkan proyek tetap berjalan meski menghadapi tantangan seperti perubahan lokasi dan dampak pandemi COVID-19.

Pembangunan masjid ini tidak hanya bersifat fisik, tetapi merupakan hasil kolaborasi antara sektor swasta dan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan spiritual masyarakat Tanah Bumbu. Keterlibatan berbagai pihak memungkinkan proyek ini terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap kehidupan keagamaan dan sosial di wilayah tersebut. Ke depannya, masjid ini diharapkan menjadi pusat kegiatan ibadah dan sosial yang bermanfaat dalam jangka panjang bagi umat Islam di Kabupaten Tanah Bumbu.

Proses pembangunan masjid ini dilaksanakan dalam dua tahap yang dirancang secara sistematis guna menjamin kelancaran serta mutu pada setiap langkah pelaksanaannya.

- a) Tahap pertama dimulai pada bulan Desember 2019, dengan penentuan lokasi pembangunan. Proses ini sempat mengalami beberapa perubahan lokasi,

dengan lokasi yang semula direncanakan berpindah sebanyak tiga kali sebelum akhirnya diputuskan untuk dibangun di lokasi yang ada saat ini. Tahapan ini juga meliputi proses pemancangan piling di laut dan pembangunan struktur bawah masjid. Namun, pembangunan sempat terhambat untuk sementara waktu selama kurang lebih satu tahun akibat pandemi COVID-19 yang menghambat berbagai kegiatan konstruksi dan mobilitas. Dampak dari pandemi tersebut memaksa proyek ini untuk ditunda, namun dengan tetap menjaga semangat dan komitmen untuk melanjutkan pembangunan begitu kondisi memungkinkan.

- b) Tahapan kedua baru dapat dilanjutkan pada bulan Juni 2022, setelah adanya pelonggaran pembatasan akibat pandemi. Tahap ini berfokus pada konstruksi bangunan arsitektur dan struktur atas masjid, yang melibatkan pengerjaan bagian bangunan yang lebih terlihat dan berfungsi secara keseluruhan. Pada tahapan ini, konstruksi dilaksanakan dengan cermat dan penuh perhatian terhadap detail, baik dari segi arsitektur maupun struktur bangunan untuk memastikan kekuatan dan kenyamanan pengunjung

masjid. Kedua tahapan pembangunan konstruksi masjid ini dikerjakan oleh kontraktor pelaksana, PT. Lintech Duta Pratama, yang telah berpengalaman dalam menangani proyek-proyek konstruksi besar dengan kualitas tinggi.

Masjid ziyadatul abrar berdiri di atas perairan kawasan pantai siring pagatan, dengan lokasi sekitar 115 meter dari pinggir jalan provinsi menuju bagian utama masjid yang berada di tengah laut. Masjid ini memiliki total luas area 1.898 m², yang terbagi menjadi dua lantai. Lantai pertama dengan luas 804 m² difungsikan sebagai ruang utama untuk ibadah, sementara lantai kedua yang lebih luas, yakni 1.094 m², digunakan sebagai ruang serbaguna dan area pendukung lainnya. Masjid ini juga dilengkapi dengan 1 kubah besar sebagai kubah utama dan 4 kubah kecil yang terletak di atas 4 menara penjuru bangunan.

Desain arsitektur masjid ziyadatul abrar merupakan representasi dari logo Kabupaten Tanah Bumbu, dengan sentuhan bergaya ottoman yang modern, menghasilkan bangunan yang tidak hanya estetik tetapi juga sarat dengan makna, identitas, dan karakter yang kuat sebagai simbol dari Kabupaten Tanah Bumbu. Desain masjid ziyadatul abrar mengandung filosofi yang terinspirasi dari unsur-unsur simbolik dalam logo Kabupaten Tanah Bumbu (Perda No. 26

Tahun 2005). Setiap elemen arsitekturalnya memiliki makna yang mendalam:

- 1) Kubah dengan ornamen layar yang mengembang merepresentasikan semangat kemajuan dan kekuatan daerah, sejalan dengan semangat pembangunan.
- 2) Warna emas dan hijau melambangkan kebaikan abadi serta harmoni dan keseimbangan. Warna-warna ini diharapkan membawa keberkahan dan kedamaian bagi masyarakat.
- 3) Bintang emas di bawah empat kubah menara menggambarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, sebagai simbol masyarakat yang religius dan senantiasa mengharap ridho Allah.
- 4) Padi dan kapas muncul dalam bentuk kolom dan dinding krawangan bergelombang, mencerminkan kesuburan alam serta kekayaan pertanian, perkebunan, dan pertambangan Tanah Bumbu.
- 5) Gunung, digambarkan pada atap gazebo sisi selatan, melambangkan kekayaan alam yang belum tergali sepenuhnya, yang diharapkan menjadi sumber kemakmuran di masa depan.
- 6) Perahu layar tradisional (Pinisi) terwujud dalam bentuk struktur menara dan atap dome yang menyerupai layar,

mewakili lima kecamatan awal pembentuk Tanah Bumbu dan budaya maritim masyarakat pesisir.

- 7) Slogan “BERSUJUD” (Bersih, Syukur, Jujur, Damai) mencerminkan makna spiritual masjid sebagai tempat bersujud dan pembinaan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁴

Pada tanggal 26 November 2023, masjid ini akhirnya resmi diresmikan oleh Bupati dr. H. M. Zairullah Azhar, M.Sc. Peresmian ini menjadi momen bersejarah, tidak hanya bagi masyarakat Kabupaten Tanah Bumbu, tetapi juga bagi PT. Borneo Indobara, sebagai bentuk kontribusi perusahaan yang sangat berarti bagi masyarakat sekitar. Masjid yang dibangun dengan penuh perhatian ini diharapkan dapat menjadi pusat kegiatan ibadah, pendidikan, dan sosial, serta meningkatkan kualitas spiritualitas umat Islam di Kabupaten Tanah Bumbu.

Peresmian masjid ini bertepatan dengan datangnya bulan Ramadhan, momen yang sangat dinantikan oleh umat Islam di seluruh dunia. Diharapkan, kehadiran masjid baru ini membawa suasana yang lebih khidmat dan semarak dalam menyambut serta menjalani ibadah di bulan suci, khususnya bagi masyarakat di kawasan Pantai Siring Pagatan. Dengan mulai difungsikannya

⁵⁴ Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid_Ziyadatul_Abrar, diakses pada tanggal 5 Januari 2025, pukul 07.17.

masjid ini, warga setempat kini memiliki tempat ibadah yang lebih representatif dan nyaman untuk melaksanakan berbagai kegiatan Ramadhan, seperti salat tarawih, tadarus Al-Qur'an, dan aktivitas keagamaan lainnya yang menjadi tradisi selama bulan penuh berkah.

c. Nama Masjid Ziyadatul Abrar Kusan Hilir

Nama masjid ziyadatul abrar yang berarti "Bertambahnya Kebaikan" mengandung harapan bahwasanya masjid ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tapi juga untuk pusat penyebaran nilai-nilai kebaikan dan amal saleh. Melalui makna tersebut, diharapkan masjid ini membawa keberkahan dalam peningkatan kualitas keimanan dan peribadatan masyarakat Kabupaten Tanah Bumbu. Selain memperkuat iman dan takwa, masjid ini juga diharapkan mempererat hubungan antarwarga dan mendorong semangat untuk terus berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan sosial maupun dalam menciptakan lingkungan yang damai dan sejahtera. Dengan demikian, masjid ziyadatul abrar diharapkan menjadi simbol kemajuan spiritual yang memberi manfaat luas bagi seluruh masyarakat.⁵⁵

d. Tujuan Masjid Ziyadatul Abrar Kusan Hilir

Masjid ziyadatul abrar tidak hanya difungsikan sebagai tempat ibadah rutin seperti salat lima waktu dan kegiatan keagamaan

⁵⁵ Dokumen sejarah pendirian Masjid Ziyadatul Abrar Kecamatan Kusan Hilir.

lainnya, tetapi juga dikembangkan sebagai destinasi wisata religi. Selain keindahan arsitektur dan suasana spiritual yang ditawarkan kepada para pengunjung, masjid ini juga secara rutin mengadakan ceramah-ceramah agama yang bertujuan memperdalam pemahaman keislaman dan mempererat ukhuwah antar jamaah.

3. Susunan Badan Pengelola dan Struktur Kepengurusan Pengelola Harian Masjid Ziyadatul Abrar

- a. Susunan Badan Pengelola Masjid Ziyadatul Abrar Kabupaten Tanah Bumbu Periode 2024-2029

Tabel 4. 2 Susunan Badan pengelola Masjid Ziyadatul Abrar 2024-2029.

I	- Dr. H.M. Zairullah Azhar - R. Utoro (COO PT. Borneo Indobara)	Pembina
II	- Sekretaris Daerah - Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Tanah Bumbu - KH. Suhuful Amri, S.Pd.I (Ketua MUI Kabupaten Tanah Bumbu) - Riadi Simka Pinem (Businen Head & Kepala Teknik Tambang PT. Borneo Indobara)	Dewan Penasehat
III	Pimpinan Harian	
	H. Akhmad Rozain, S.Ag	Ketua
	Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesra	Wakil Ketua
	H. Abdul Muiz, S.Ag, MM	Sekretaris
	Abu Bakar Rahman, S.Pd.I	Wakil Sekretaris
	Andriani Safitri, S.Sos.l	Bendahara
	Hendra Wardani,SE	Wakil Bendahara

Lanjutan Tabel 4.2

VI	Bidang-Bidang	
a.	Ta'mir dan Peribadatan	
	H. Syamsuddin, S.Sos, MM	Koordinator
	Ketua MUI Kec. Kusan Hilir	Wakil koordinator
	• Ustadz Khairil Lahwan • Ustadz Abbas Maulid • Ustadz Hairudin, S.Pdi • Ustadz H. Hairani • Ustadz Rahmad limi • Ustadz Rahmad Ilmi • Madehang • Baharuddin	Anggota
b.	Pendidikan dan Dakwah	
	Kepala Dinas Pendidikan	Koordinator
	Division Head CSR PT.Borneo Indobara	Wakil Koordinator
	• Ustadz H. Akhmad Care • Ustadz H. Khairuddin • Ustadz H. Abdurrahman • Ustadz H. Abdul Hamid	Anggota
c.	Usaha dan Dana	
	Kepala BPKAD	Koordinator
	Dept. Head CSR PT. Borneo Indobara	Wakil koordinator
	• Kepala Dinas PUPR • Kepala Dinas Perkimtan • Kabid Perbendaharaan (BPKAD) • Kabid Cipta Karya (PUPR) • H. Muhlidin • H. Sagenah • H. Ahmad Dabir • Habib Anhar	Anggota

Lanjutan Tabel 4.2

d.	Perlengkapan	
	Kabag Umum Setda Kab. Tanah Bumbu	Koordinator
	Camat Kusan Hilir	Wakil Koordinator
	• Kasubag Perlengkapan (Bag.Umum) • Lurah Kota Pagatan • Kepala Desa Gusunge • Kepala Desa Sei Lembu • Kepala Desa Batuah • Kepala Desa Wirittasi • Kepala Desa Juku Eja	Anggota
e.	Kebersihan	
	Kepala Dinas LHD Kab. Tanah Bumbu	Koordinator
	• Kabid Penataan & Kajian Lingkungan (DLHD) • Seluruh Ketua RT dan Sekretaris	Anggota
f.	Keamanan	
	Kasat POL-PP & Damkar Kab.Tanah Bumbu	Koordinator
	• Kadis Perhubungan Kab Tanah Bumbu • Kabid Penertiban Umum (Pol-PP) • Kabid Pengendalian Lalulintas & Perparkiran • Kasi Trantibum Kecamatan Kusan Hilir, Polsek Kusan Hilir • Koramil Kusan Hilir, • Linmas Desa	Anggota
g.	Publikasi dan Dokumentasi	
	Kadis Kominfo	Koordinator
	• Kabid Kominfo • Direktur Radio Swara Bersujud • Tim Media	Anggota

Sumber : SK susunan badan pengelola Masjid Ziyadatul Abrar dari Ibu Andriani (KESRA)

b. Susunan pengelola harian Masjid Ziyadatul Abrar

Tabel 4. 3 susunan pengelola harian Masjid Ziyadatul Abrar

H. Ahmad Rozain ,S.Ag	Ketua Umum
Ust. Khairil Lakhwan, S.Ag	Ketua Harian
Ust. Dahebang	Takmir
Ust. Baharuddin	Takmir
Zainal Arifin	Marbot
M. Zairullah	Marbot
Hairil Adha	Marbot
Kaseriah	Cleaning Servise
Siti Rahmawati	Cleaning Servise

Sumber : Wawancara dengan Bapak Hairil Adha 25 Januari 2025

4. Strategi *Idarah* Masjid Ziyadatul Abrar di Kecamatan Kusan

Hulu Kabupaten Tanah Bumbu

Peneliti akan memaparkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi selama melakukan penelitian di masjid ziyadatul abrar, dengan ketua harian masjid ziyadatul abrar sebagai subjek penelitian.

a. Strategi *Idarah* Masjid Ziyadatul Abrar

Strategi idarah yang ada di masjid ziyadatul abrar yaitu penyusunan strategi. Strategi masjid ziyadatul abrar dalam rangka memanajemen masjid ketua harian masjid ziyadatul abrar ,Bapak Khairil Lahwan S.Ag mengungkapkan :

Masjid Ziyadatul Abrar ini tidak sama dengan masjid-masjid yang lain yang dibangun oleh masyarakat, masjid apung ziyadatul abrar itu adalah iqon Tanah Bumbu yang dibantu oleh

pihak perusahaan batubara. Jadi mereka itu membangunkan sebagai hadiahlah oleh perusahaan tambang batubara sehingga Tanah Bumbu menyambut dengan hati yang mulia. Tentang manajemen masjid pemerintah daerah itu semua terlibat kepala dinas baik dari bendaharanya, kalau pihak kami itu cuma suruh-suruhan saja mengatur dibawah saja. Strategi kita dalam rangka manajemen masjid tentu tidak terlepas bahwa upaya pemerintah mengaitkan bahwa masjid ikon itu tentu punya organisasinya jelas dan SK nya pun juga ada.⁵⁶

Mengelola masjid di masa kini tidak hanya terbatas pada aspek spiritual, tetapi juga membutuhkan kemampuan manajerial yang baik. Pengurus masjid harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan zaman agar masjid tetap dapat berfungsi secara maksimal sebagai pusat kegiatan keagamaan, pendidikan, dan sosial masyarakat.

Manajemen masjid, atau dikenal dengan istilah *idarah* masjid, adalah proses pengelolaan yang berkesinambungan, melibatkan berbagai unsur sumber daya manusia dengan tujuan menciptakan sistem pengelolaan yang efisien, transparan, serta sesuai dengan kebutuhan jamaah. Dengan pengelolaan yang tepat, masjid dapat menjadi tempat ibadah yang nyaman sekaligus pusat pemberdayaan umat dalam menghadapi tantangan zaman.

⁵⁶ Wawancara dengan Khairil Lahwan S.Ag “Ketua harian Masjid Ziyadatul Abrar” Kota Pagatan Pasar baru, Kantor KUA Kecamatan Kusan Hilir, pada hari kamis, 2 Januari 2025.

Masjid ziyadatul abrar merupakan masjid yang baru selesai pembangunannya pada akhir tahun 2023. Masjid ini digunakan sebagai tempat umat beribadah dan berkegiatan keagamaan lainnya. Idarah masjid terbagi menjadi 2 bidang yaitu : *Idarah Bina Al-Maadiy (physical management)* dan *idarah bina al-ruhi (functional management)*.

Idarah binail maadiy fokus pada pengelolaan fisik dan administratif masjid, yang mencakup berbagai hal seperti struktur kepengurusan, kebersihan, keteraturan, serta keindahan lingkungan sekitar masjid. Aspek ini juga meliputi penegakan tata tertib, pengelolaan keuangan yang akuntabel, serta administrasi yang terorganisir dengan baik demi kelancaran operasional masjid.

Di sisi lain, *idarah binail ruhiy* berkaitan dengan pengelolaan masjid sebagai pusat pembinaan umat dan pengembangan peradaban Islam. Dalam konteks ini, masjid berfungsi sebagai sarana pendidikan dan dakwah yang berkelanjutan, mencakup pembinaan akidah Islam, penguatan akhlak mulia, serta penyampaian ajaran Islam secara sistematis dan terarah. Dengan manajemen yang efektif dalam kedua aspek tersebut, masjid dapat berperan tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pemberdayaan umat yang lebih optimal.

Pengaturan mengenai fungsi masjid sebagai pusat pembinaan umat menjadikannya sebagai tempat utama dalam Penetapan fungsi masjid sebagai pusat pembinaan umat menjadikannya peran penting dalam pembangunan masyarakat dan pengembangan budaya Islam. Masjid Ziyadatul Abrar difungsikan untuk berbagai kegiatan ibadah rutin, seperti salat lima waktu dan salat Jumat yang dilaksanakan setiap pekan. Pelaksanaan ibadah berjalan dengan tertib dan diikuti oleh jumlah jamaah yang cukup banyak. Untuk menunjang kelancaran salat Jumat, pengurus masjid telah menyusun jadwal petugas yang meliputi imam, muadzin, dan khatib. Informasi mengenai petugas ini biasanya disebarluaskan melalui media sosial dalam bentuk pamflet.

Gambar 4. 5 Pamflet petugas sholat jum'at Masjid Ziyadatul Abrar



Sumber: Sosial Media pengurus Masjid Ziyadatul Abrar

JADWAL PETUGAS JUM'AT

MASJID ZIYADATUL ABRAR

DESA SUNGAI LEMBU KEC KUSAN HILIR KAB TANAH BUMBU 2025

Tabel 4. 4 Jadwal petugas jum'at Masjid Ziyadatul Abrar 2025

No	Tanggal	Waktu	Nama Khatib & Imam	Nama Muadzin/Bilal
1	03/01/2025	12:24	Rosidi,S.Kom. Al Hafidz	Arman Maulana
2	10/01/2025	12:26	Khairil Lahwan.S,Ag	Kamaruddin
3	17/01/2025	12:29	H.Suhuful Amri,S.Pd I	Baharuddin
4	24/01/2025	12:31	Erwin Syarifuddin,S.Pd I	Muh Fitrianor Maulana
5	31/01/2025	12:32	H.Abd Hamid ,S.Ag.MM	Muhammad Naim,S.HI
6	07/02/2025	12:33	H.Suhaili	Syamsul Bahri
7	14/02/2025	12:33	Abdul Latif,S.Pd I	Muh Zakie Pratama
8	21/02/2025	12:33	Khairuddin,S.Pd I	Hasan Basrie
9	28/02/2025	12:32	Rahmat Ilham	Adriyan Ramadhan
10	07/02/2025	12:30	M.Charis,S.Pd I	Muhammad Ishak,S.Pd I
11	14/03/2025	12:29	H.Khairani	M.Kamil Adenan
12	21/02/2025	12:26	Abbas Maulid	Muh Risqi Aulia
13	28/03/2025	12:24	H.M. Yahya,S.Ag.M.Ag	Baharuddin
14	04/04/2025	12:22	Rosidi,S.Kom. Al Hafidz	Arman Maulana
15	11/04/2025	12:20	Khairil Lahwan.S,Ag	Kamaruddin
16	18/04/2025	12:18	H.Suhuful Amri,S.Pd I	Baharuddin
17	25/04/2025	12:17	Erwin Syarifuddin,S.Pd I	Muh Fitrianor Maulana
18	02/05/2025	12:16	H.Abd Hamid ,S.Ag.MM	Muhammad Naim,S.HI
19	09/05/2025	12:14	H.Suhaili	Syamsul Bahri
20	16/05/2025	12:14	Abdul Latif,S.Pd I	Muh Zakie Pratama
21	23/05/2025	12:15	Khairuddin,S.Pd I	Hasan Basrie
22	30/05/2025	12:17	Rahmat Ilham	Adriyan Ramadhan

Lanjutan Tabel 4.4

NO	Tanggal	Waktu	Nama khatib & Imam	Nama Muadzin/Bilal
23	06/06/2025	12:18	M.Charis,S.Pd I	Muhammad Ishak,S.Pd I
24	13/06/2025	12:19	H.Khairani	M.Kamil Adenan
25	20/06/2025	12:20	Abbas Maulid	Muh Risqi Aulia
26	27/06/2025	12:22	H.M.Yahya,S.Ag.M.Ag	Baharuddin
27	04/07/2025	12:23	Rosidi,S.Kom. Al Hafidz	Arman Maulana
28	11/07/2025	12:24	Khairil Lahwan.S,Ag	Kamaruddin
29	18/07/2025	12:25	H.Suhuful Amri,S.Pd I	Baharuddin
30	25/07/2025	12:25	Erwin Syarifuddin,S.Pd I	Muh Fitrianor Maulana
31	01/08/2025	12:25	H.Abd Hamid ,S.Ag.MM	Muhammad Naim,S.HI
32	08/08/2025	12:25	H.Suhaili	Syamsul Bahri
33	15/08/2025	12:23	Abdul Latif,S.Pd I	Muh Zakie Pratama
34	22/08/2025	12:22	Khairuddin,S.Pd I	Hasan Basrie
35	29/08/2025	12:20	Rahmat Ilham	Adriyan Ramadhan
36	05/09/2025	12:18	M.Charis,S.Pd I	Muhammad Ishak,S.Pd I
37	12/09/2025	12:15	H.Khairani	M.Kamil Adenan
38	19/09/2025	12:13	Abbas Maulid	Muh Risqi Aulia
39	26/09/2025	12:11	H.M.Yahya,S.Ag.M.Ag	Baharuddin
40	03/10/2025	12:06	Rosidi,S.Kom. Al Hafidz	Arman Maulana
41	10/10/2025	12:06	Khairil Lahwan.S,Ag	Kamaruddin
42	17/10/2025	12:05	H.Suhuful Amri,S.Pd I	Baharuddin
43	24/10/2025	12:03	Erwin Syarifuddin,S.Pd I	Muh Fitrianor Maulana
44	31/10/2025	12:03	H.Abd Hamid ,S.Ag.MM	Muhammad Naim,S.HI
45	07/11/2025	12:03	H.Suhaili	Syamsul Bahri
46	14/11/2025	12:03	Abdul Latif,S.Pd I	Muh Zakie Pratama
47	21/11/2025	12:05	Khairuddin,S.Pd I	Hasan Basrie
48	28/11/2025	12:07	Rahmat Ilham	Adriyan Ramadhan
49	05/12/2025	12:09	M.Charis,S.Pd I	Muhammad Ishak,S.Pd I
50	12/12/2025	12:13	H.Khairani	M.Kamil Adenan

Lanjutan Tabel 4.4

No	Tanggal	Waktu	Nama Khatib & Imam	Nama Muadzin/Bilal
51	19/12/2025	12:16	Abbas Maulana	Muh Risqi Aulia
52	26/12/2025	12:19	H.M.Yahya,S.Ag.M.Ag	Baharuddin

Sumber : Arsip Masjid Ziyadatul Abrar

BERITA ACARA PENGUKURAN ARAH KIBLAT

Tabel 4. 5 Arah kiblat Masjid Ziyadatul Abrar yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama

Hari	: Senin
Tanggal masehi	: 27 Juni 2022
Tanggal hijriyah	: 27 Dzulqa'idah 1443 H
Pukul	: 09.34
Nama	: Masjid Ziyadatul Abrar
Alamat	: Desa Sungai Lembu Kecamatan Kusan Hilir
Posisi lintang dan bujur	Latitude :-3.616696
	Longitude : 115.900911
Kiblat	292°43'38"UTSB
	22°43'38"BU
	67°56'62"UB
Pengukur	H.Abdul Hamid,S.Ag,MM
	Muhammad Rasyad,S.AP
Saksi	H.Mahmud, SHI.MA
	Drs.H.M Ishak,MM
	Ahmuddin, S.Ag.MM
Keterangan	Mengetahui Kasi Bimas Islam Drs.H.Umar

Sumber : Arsip Masjid Ziyadatul Abrar

Pengurus masjid ziyadatul abrar terus berusaha melakukan pembenahan dan peningkatan dalam tata kelola masjid. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah minimnya pengalaman di kalangan pengurus harian, sehingga proses pengelolaan masjid masih mengalami berbagai hambatan dan belum berjalan secara maksimal.

Dengan berada di bawah pembinaan Kementerian Agama Tanah Bumbu serta didukung oleh PT. Indobara, pimpinan masjid ziyadatul abrar menunjukkan komitmen kuat dalam meningkatkan kualitas pengelolaan masjid, baik dalam hal administrasi, manajemen, maupun pelayanan kepada jamaah. Beragam upaya terus dilakukan agar masjid dapat berfungsi secara optimal sebagai tempat ibadah yang nyaman sekaligus sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat.

Masjid ziyadatul abrar secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan rutin sebagai bentuk implementasi peran masjid dalam membina umat. Salah satu kegiatan utama yang terus dijalankan adalah salat berjamaah, yang senantiasa diikuti oleh jamaah dalam jumlah yang cukup banyak. Besarnya antusiasme jamaah dalam mengikuti salat berjamaah di masjid ini kemungkinan dipengaruhi oleh tingkat kenyamanan yang ditawarkan, baik dari segi kelengkapan fasilitas maupun suasana ibadah yang mendukung. Lingkungan masjid yang bersih, rapi,

dan nyaman turut menciptakan suasana yang kondusif. Penyediaan fasilitas yang memadai juga dapat menjadi strategi efektif dalam mendorong peningkatan jumlah dan partisipasi jemaah. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak H. Ahmad Rozain, S.Ag mengungkapkan.

Kalo kami kada mau menampak akan karena sudah perjanjian, kada mau menampakkan maksudnya dalam artian mengajak Ey anu warga sembahyang disini.. kada mau kami nah Cuma ya tadikan karena kadang kadang fasilitas yang nyaman disini akhirnyakan orang kadang-kadang tu ada kapingin warga disini kapingin sekali-kalilah ibaratnya mengubah rasa kapingin sembahyang disini jadi kada berharap orang warga disini harus wajib sembahyang disini kada karena itu sudah perjanjian dari awal Cuma kami kepinginnya fasilitas yang ada disini menyaman akan orang yang hadir ke masjid.⁵⁷

Masjid ziyadatul abrar mampu menarik lebih banyak jamaah untuk beribadah dan mengikuti kegiatan keagamaan secara rutin. Pengajian sering juga disebut sebagai dakwah Islamiyah karena salah satu tujuannya adalah untuk berbuat kebaikan dan menyebarkan ajaran Islam secara menyeluruh. Melalui pengajian, umat Islam diajak untuk terus memperbaiki diri, mendalami ajaran agama, serta menumbuhkan rasa saling peduli antar sesama. Dengan demikian, pengajian menjadi bagian integral dari dakwah Islamiyah yang tidak hanya mengajak kepada kebaikan, tetapi juga menegakkan amar ma'ruf dan nahi munkar, yaitu mengajak orang untuk berbuat yang baik dan

⁵⁷ Wawancara dengan H.Ahmad Rozain S.Ag “Ketua Umun Masjid Ziyadatul Abrar” Desa Sungai Lembu Kecamatan Kusan Hilir, Warung Makan, pada hari senin, 7 April 2025.

mencegah hal-hal yang buruk. Keduanya amar ma'ruf dan nahi munkar merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam dakwah, karena keduanya saling mendukung dan memperkuat. Melaksanakan dakwah, baik melalui pengajian atau bentuk lainnya, adalah kewajiban bagi setiap Muslim. Dengan pengetahuan yang benar tentang dakwah Islamiyah, setiap orang mempunyai tanggung jawab untuk ikut berpartisipasi dalam menyebarkan nilai-nilai Islam. Hal ini ditegaskan dalam Surat Al-Imran ayat 104, yang artinya: *"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung."* Ayat ini menunjukkan bahwa dakwah bukan hanya sekedar tugas seorang ustadz atau pemimpin agama, tetapi kewajiban setiap Muslim yang ingin mendapatkan kebaikan dan keberuntungan di dunia dan akhirat. Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, pengajian merupakan wadah yang sangat penting dalam membentuk umat Muslim yang tidak hanya beriman, tetapi juga memiliki moral yang tinggi, berakhlak mulia, dan berbudi luhur. Dalam pengajian, umat Islam diajarkan untuk tidak hanya mengenal hukum-hukum agama, tetapi juga untuk memahami bagaimana menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu,

pengajian memiliki peran yang sangat besar dalam menciptakan masyarakat yang harmonis, saling menghormati, dan penuh kasih sayang. Pengajian tidak hanya sekedar kegiatan rutin, tetapi juga menjadi sarana penting untuk memperkuat nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial.

Masjid ziyadatul abrar juga aktif melaksanakan kegiatan pengajian yang telah menjadi rutinitas setiap minggu. Pengajian tersebut diadakan setiap hari Sabtu setelah salat Subuh, yang menjadi momen yang sangat dinantikan oleh jamaah setempat. Jamaah yang hadir dalam setiap pengajian semakin meningkat dari waktu ke waktu. Bahkan, data terbaru menunjukkan bahwa sekitar 120 orang jamaah hadir dalam setiap sesi pengajian, yang merupakan angka yang cukup signifikan mengingat pengajian ini diadakan pada waktu yang sangat pagi. Kehadiran jamaah yang begitu banyak membuktikan betapa besarnya antusiasme masyarakat dalam mengikuti pengajian ini. Selain itu, kehadiran jamaah yang terus berkembang juga mencerminkan betapa pentingnya pengajian ini dalam memperkaya pengetahuan agama dan meningkatkan kualitas spiritualitas umat Islam di daerah Tanah Bumbu. Pengajian yang rutin ini menjadi bukti nyata bahwa masyarakat sangat menghargai upaya untuk memperdalam ilmu agama, dan

menjadi sarana untuk memperkuat ukhuwah Islamiyah antar sesama umat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Harian, Bapak Khairil Lakhwan, S.Ag., dijelaskan bahwa pengajian rutin yang dilaksanakan setiap sabtu subuh merupakan kegiatan swadaya masyarakat. Dalam hal ini, pihak yang memiliki kemampuan secara finansial akan berinisiatif untuk mengadakan pengajian sebagai bentuk sedekah dan penghormatan kepada orang yang telah meninggal dunia. Sementara itu, masjid ziyadatul abrar hanya berperan dalam menyediakan tempat sebagai sarana berlangsungnya kegiatan pengajian tersebut.

Gambar 4. 6 Dokumentasi kegiatan pengajian Masjid Ziyadatul Abrar



Sumber : Dokumentasi Bapak Hairil Adha

b. Pelaksanaan Manajemen Masjid

Setiap organisasi atau lembaga tentunya memerlukan manajemen, termasuk masjid ziyadatul abrar Kusan Hilir. Agar kegiatan di masjid berjalan dengan lancar, diperlukan manajemen yang baik. Masjid ziyadatul abrar menerapkan empat fungsi manajemen, yaitu Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*).

1) Perencanaan

Menurut Hadari Nawawi, perencanaan merupakan proses merancang langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau melaksanakan suatu tugas yang diarahkan pada tercapainya tujuan tertentu.⁵⁸ Perencanaan di masjid ziyadatul abrar disusun berdasarkan rentang waktu, mencakup program jangka pendek, menengah, dan panjang. Rincian dari kegiatan perencanaan tersebut adalah sebagai berikut:"

a) Jangka pendek

- Adzan sebelum shalat lima waktu,
- Shalat lima waktu berjamaah
- Kebersihan masjid ziyadatul abrar Kusan Hilir

⁵⁸ Putrianingsih, Sri, Ali Muchasan, and Muhammad Syarif. "Peran perencanaan pembelajaran terhadap kualitas pengajaran." *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan* 7.1 (2021): 138-163.

- Parkir mobil dan motor

- Shalat Jum'at

- Pengajian mingguan

b) Jangka menengah

- Buka puasa bersama bulan suci Ramadhan

- Penerimaan zakat, Infaq dan Sedekah di malam hari raya idul fitri

- Tadarus Al Qur'an

- Shalat hari raya idul fitri dan adha.

c) Jangka panjang

- Membangun Islamic Center

- Memperluas pembangunan atau rehabilitasi masjid ziyadatul abrar Kusan Hilir

- Membangun parkir yang luas.

- Membikin taman didepan masjid dan sekitaran pantai.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah salah satu fungsi manajemen yang bertujuan mengatur struktur organisasi agar selaras dengan tujuan serta sumber daya yang dimiliki. Proses ini mencakup pembagian tanggung jawab, penugasan kegiatan, dan penetapan siapa yang akan melaksanakan tugas tersebut. Menurut Suhendi dan

Sasangka, pengorganisasian adalah proses pengelolaan sumber daya manusia dan fisik guna menjalankan rencana yang telah disusun dan mencapai tujuan yang diinginkan.⁵⁹

Unsur pertama dalam pengorganisasian adalah perincian seluruh tugas yang ada. di masjid ziyadatul abrar, unsur ini telah diterapkan dengan baik, yang terlihat dari struktur kepengurusannya. Perincian susunan kepengurusan menunjukkan bahwa setiap anggota memiliki tugas yang jelas agar program yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar dan tujuan organisasi dapat tercapai.

Unsur kedua dalam pengorganisasian adalah pembagian beban kerja, yang mencakup pengelompokan bidang-bidang tugas serta distribusi tanggung jawab yang harus dijalankan di masjid ziyadatul abrar yaitu :

1. Dewan Pembina

Dewan pembina memiliki peran dalam memberikan arahan dan bimbingan yang diperlukan kepada organisasi. Jika ada ketidakpahaman dalam pelaksanaan tugas,

⁵⁹ Pastika, I. Wayan Lanang, Gede Santanu, and Kadek Eni Marheni. "Penerapan Konsep Pengorganisasian dan Pengarahan pada PT Bayus Cargo Badung, Bali." *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* 12.3 November (2017) 197.

dewan pembina akan memberikan petunjuk dan saran guna memastikan organisasi berjalan dengan baik.

2. Ketua

Ketua bertanggung jawab dalam menetapkan berbagai kebijakan, menyelenggarakan rapat baik yang terjadwal maupun mendadak jika diperlukan, serta memimpin dan mengawasi seluruh kegiatan kepengurusan masjid.

3. Ketua Harian

Memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk memimpin kegiatan harian dalam pengelolaan masjid.

4. Sekretaris

Sekretaris berperan dalam mengelola administrasi, menyusun surat-menyurat, mencatat notulen saat pertemuan, serta memastikan seluruh dokumen administratif tersimpan dan berjalan dengan baik.

5. Wakil Sekretaris

Wakil sekretaris bertugas membantu sekretaris dalam menjalankan administrasi,

menyusun surat-menyurat, mencatat notulen dalam setiap pertemuan, serta mendokumentasikan seluruh bukti administratif guna memastikan kelancaran kegiatan organisasi.

6. Bendahara

Bendahara bertanggung jawab dalam mengelola keuangan masjid, mencatat setiap transaksi keuangan, serta menyusun laporan keuangan secara berkala untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana.

7. Wakil Bendahara

Wakil bendahara membantu bendahara dalam mengelola keuangan masjid, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta menyusun laporan keuangan guna memastikan keuangan masjid dikelola dengan baik.

3) Pelaksanaan

G.R. Terry menjelaskan bahwa pelaksanaan (*actuating*) merupakan proses mendorong seluruh anggota dalam sebuah kelompok agar bersedia bekerja demi

mencapai tujuan yang telah dirancang melalui perencanaan manajerial dan strategi organisasi. Dari pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pencapaian tujuan sangat bergantung pada partisipasi aktif seluruh unsur manajemen, baik di tingkat atas, menengah, maupun bawah. Setiap kegiatan harus diarahkan secara tepat agar mendukung pencapaian sasaran, karena tanpa hal tersebut, akan terjadi pemborosan sumber daya seperti tenaga, waktu, biaya, dan material yang pada akhirnya mencerminkan manajemen yang tidak efektif.

Dengan demikian, pencapaian tujuan tidak semata-mata ditentukan oleh perencanaan dan pengorganisasian yang optimal, tetapi juga bergantung pada efektivitas pelaksanaan fungsi penggerakan dan pengawasan. Perencanaan dan pengorganisasian menjadi landasan penting bagi proses pelaksanaan yang terarah; tanpa rencana yang matang, fungsi penggerakan tidak akan optimal, karena perencanaanlah yang menetapkan arah, anggaran, standar, metode, prosedur, serta program kerja yang mendukung tercapainya target organisasi.⁶⁰

⁶⁰ Saidin Nainggolan dan Yusma Damayanti, *Dasar-Dasar Manajemen* (Makassar: Tohar Media, 2024), 74.

Kepengurusan masjid ziyadatul abrar telah menyusun dan merancang berbagai perencanaan strategis, termasuk penyusunan struktur kepengurusan serta susunan kepengurusan harian. Dalam pelaksanaannya, manusia menjadi elemen utama yang menggerakkan organisasi, karena mereka merupakan unsur terpenting dalam setiap proses manajerial dan operasional.

Pada hakikatnya, menggerakkan suatu organisasi bukanlah hal yang mudah. Mengelola dan memimpin sumber daya manusia sering kali menjadi tantangan tersendiri karena setiap individu memiliki perbedaan dalam hal pengetahuan, pengalaman, dan preferensi. Oleh sebab itu, seorang pemimpin perlu memiliki kemampuan serta keterampilan untuk menginspirasi dan memotivasi orang lain, agar mereka dapat bekerja secara selaras dalam mencapai tujuan organisasi.

Menggerakkan manusia dalam organisasi bukan hanya soal memberi perintah, tetapi juga memerlukan seni kepemimpinan yang mampu membangun rasa kebersamaan dan semangat kerja. Seorang pemimpin yang efektif harus memiliki kemampuan manajerial yang mumpuni serta gaya kepemimpinan yang selaras dengan kepribadiannya, dan mampu diterapkan secara nyata dalam mengelola organisasi.

Dengan kepemimpinan yang tepat, seluruh anggota kepengurusan dapat bekerja secara sinergis, sehingga visi dan misi organisasi dapat tercapai secara optimal.

Pelaksanaan kegiatan dakwah di masjid ziyadatul abrar dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan ini dibagi ke dalam tiga kategori berdasarkan jangka waktu pelaksanaannya :

a) Jangka Pendek

Kegiatan yang berlangsung dalam rentang waktu satu hari hingga satu minggu, meliputi:

- Perbaikan ringan terhadap sarana dan prasarana masjid
- Penyusunan jadwal kegiatan
- Pelaksanaan kajian mingguan

b) Jangka Menengah

Kegiatan yang dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan hingga satu tahun, mencakup:

- Pemeliharaan sarana dan prasarana masjid
- Buka puasa bersama selama bulan Ramadhan
- Pelaksanaan salat tarawih di masjid
- Pengumpulan dan penyaluran zakat, infak, serta sedekah di bulan Ramadhan
- Pelaksanaan salat Idul Fitri dan Idul Adha

c) Jangka Panjang

Rencana yang ditargetkan untuk jangka waktu dua hingga lima tahun, meliputi:

- Perluasan atau rehabilitasi bangunan masjid
- Perluasan parkir dan membikin taman sekitar masjid
- Pergantian kepengurusan masjid

4) Pengawasan

Pengawasan adalah suatu proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas dan tugas berjalan sesuai dengan rencana yang telah dirancang sebelumnya. Proses ini mencakup penentuan standar kinerja serta pengambilan tindakan yang diperlukan untuk menjamin pencapaian hasil yang sesuai dengan apa yang telah ditentukan. Maka dari itu, *controlling* tidak hanya berfungsi untuk mengawasi pelaksanaan program dan aktivitas organisasi, tetapi juga melibatkan pemantauan secara terus-menerus serta tindakan korektif bila diperlukan, agar setiap langkah tetap sejalan dengan tujuan yang dirancang. Esensi dari *controlling* adalah memastikan bahwa

pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan.⁶¹

Setelah perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan ditetapkan, proses tersebut tidak akan berjalan optimal tanpa adanya pengawasan. Di masjid ziyadatul abrar Kusan Hilir, pengawasan dilakukan secara aktif oleh ketua harian. Dalam praktiknya, ketua harian secara rutin memantau berbagai aspek kegiatan masjid, mulai dari kebersihan, pengelolaan, hingga pelaksanaan program keagamaan dan sosial. Jika ditemukan hambatan atau permasalahan dalam operasional masjid, ketua harian akan memberikan masukan yang membangun sebagai upaya mencari solusi terbaik.

Pengawasan ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan seluruh aktivitas di masjid ziyadatul abrar Kusan Hilir berjalan dengan lancar, tertib, dan tetap sejalan dengan fungsi utamanya sebagai tempat ibadah dan pusat kegiatan keagamaan masyarakat. Melalui penerapan sistem pengawasan yang efektif, diharapkan masjid dapat terus mengalami kemajuan dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi jamaah maupun lingkungan di sekitarnya.

⁶¹ Elbadiansyah, Pengantar Manajemen (Yogyakarta: Deepublish, 2023), 82.

c. Keuangan Dan pengelolaan Dana Masjid Ziyadatul Abrar

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti bahwasanya dana masjid ziyadatul abrar ini ditanggung Pemerintah Daerah serta adanya sedekah dari para jamaah yang tanpa diminta mereka menyumbangkan sendiri.

Bapak Khairil Lahkwan S.Ag mengungkapkan :

Idarah itukan sejenis manajemen masjid Ya tentu kita ada pengelolaan kepengurusan inti terdiri dari ketua umum dan sebagainya. Nah kalo yang beraktivitas itu adalah pengelola harian nah pengelolaan harian itu iya ulun sendiri. Jadi ada anak buah marbot 5 orang kemudian takmir mesjidnya 2 jadi ada 7 pengelola harian. Pengelolaan masjid Ziyadatul Abrar berbeda dengan pengelolaan masjid yang ada di kampung. Kami itu sudah terorganisir baik honor kalau dikampungkan tidak jelas kalau kami jelas karena ditangani pemerintah bayar listriknya, PDAM sampai berjuta-juta semuanya itu. Proses penanganan pengelolaan masjid itu mungkin sudah diatur sedemikian rupa karena dikelola oleh pemerintah daerah. Jadi kita itu tidak sakit kepala memikirkan pengelolaannya karena terlalu mudah. Makanya proses manajemen masjid di Apung itu mungkin relatif sangat mudah untuk kita kelola karena sistem yang dilakukan itu adalah sistem yang sudah terukur. Dimasjid Apung tidak ada Humas, kebersihan karena sudah ditangani marbot semua, karena tugas marbot itu sudah terbagi menjadi tugas kebersihan, pengelolaan taman paling mungkin imarahnya saja.⁶²

d. Pembinaan Jamaah masjid

Pembinaan jemaah yang dilakukan oleh masjid ziyadatul abrar diwujudkan melalui kegiatan majelis taklim yang rutin diselenggarakan setiap hari sabtu usai salat subuh.

⁶² Wawancara dengan Khairil Lahwan S.Ag “Ketua harian Masjid Ziyadatul Abrar” Kota Pagatan Pasar Baru, Kantor KUA Kecamatan Kusan Hilir, pada hari kamis, 2 Januari 2025.

5. Faktor pendukung Strategi *Idarah* Masjid Ziyadatul Abrar

Faktor pendukung adalah segala bentuk kondisi, peristiwa, atau sumber daya yang memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan fungsi dan kinerja suatu hal agar berjalan lebih optimal. Faktor ini berperan penting dalam mempercepat proses kemajuan, mendorong perubahan ke arah yang lebih baik, serta menciptakan situasi yang lebih efektif dan produktif. Dengan adanya faktor pendukung yang kuat, suatu organisasi, sistem, atau kegiatan dapat berkembang lebih efisien dan lebih mudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Faktor pendukung yang ada di masjid ziyadatul abrar adalah tak lepas dari adanya dukungan masyarakat sekitar serta Anggaran yang memadai walaupun pada awalnya ada sedikit kendala tapi ketua harian masjid ziyadatul abrar dapat mengambil keputusan yang sesuai yaitu tidak memaksa jamaah untuk datang ke masjid.

Bapak Khairil Lakhwan S.Ag mengungkapkan:

Keterlibatan masyarakat tetangga yang meramaikan masjid memang sedikit polemik sebenarnya karena didesa ini ada 3 masjid jadinya yang di kampung ada 2 dan yang ini jadinya 3 berpolemiklah pada bulan juni 2024. Pertama kami melaksanakan jum'atan ribut kiri kanan, cuman karena masjid apung punya pemerintah daerah 1 prinsip yang kita pegang kita tidak memaksa masyarakat untuk bisa ke masjid. Faktor lainnya adalah anggaran yang sangat cukup dari pemerintah, anggaran itukan ada 2 anggaran nyaman (lancar) dan anggaran sakit (tidak lancar) ya untuk anggaran masih aman dan adanya dukungan dari pemerintah. Contoh kalo dikampung untuk khatib palingkan Rp.200.000 kalo di mesjid apung 1 juta, imam Rp.500.000 kalau dikampung ga ada , jadi aku sebulan mengeluarkan cuman Rp.6.560.000. Kami pendapatan tidak sesuai dengan pengeluaran sebenarnya kalau khatib jum'atan itu hanya berkisar dapat Rp.600.000 ada yang Rp.450.000 tapi kami mampu mengeluarkan itu karena ditopang oleh pemerintah daerah. Kami juga

membuka donasi didepan masjid dengan menggunakan aplikasi Q-ris dan tidak main main nominalnya karena orang kadang nyumbang bisa 2000 atau 10.000 lama kelamaan sampai 15 juta dan sekarang terkumpul hingga 25 juta. Rencananya mau kami pakai untuk kegiatan pada bulan ramadhan nanti membuka kan puasa, sholat tarawih dan sebagainya.⁶³

6. Faktor penghambat pelaksanaan Strategi *Idarah Masjid Ziyadatul*

Abrar Kusan Hilir

Faktor penghambat adalah segala hal yang menjadi rintangan atau kendala dalam pelaksanaan suatu kegiatan maupun partisipasi. Faktor ini dapat memperlambat proses, menurunkan tingkat efektivitas, atau bahkan menggagalkan pencapaian tujuan yang telah dirancang sebelumnya. Hambatan tersebut bisa beragam, tergantung pada kondisi dan situasi setempat, seperti keterbatasan sumber daya, minimnya dukungan, rendahnya kesadaran masyarakat, maupun lingkungan yang kurang kondusif. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan perencanaan yang tepat untuk mengatasi berbagai faktor penghambat agar hasil yang dicapai dapat lebih maksimal.

Bapak Kharil Lakhwan S.Ag mengungkapkan :

Faktor penghambatnya dari SDM dari rekrutmen marbot ini sebenarnya kalo kita di kampung kan harus menjiwai semuakan bisa jadi imam dia, bisa jadi bilal dan sebagainya. Setelah kita masuk kedalamnya masjid apung ini ternyata ada kelemahan dari sisi SDM nya yang mana rekrutmen marbotnya Cuma lulusan SMA atau Sekolah Menengah Atas jadi mereka cuman membersihkan, menyapu dll saja. Jadi untuk mengarahkan itu kita bentuklah takmir masjid untuk imam yang 5 waktu mau ga mau diarahkan kesitu. Sementara untuk kita di kampung marbot itu sudah melingkup semua

⁶³ Wawancara dengan Khairil Lahwan S.Ag “Ketua harian Masjid Ziyadatul Abrar” Kota Pagatan Pasar Baru, Kantor KUA Kecamatan Kusan Hilir, pada hari kamis, 2 Januari 2025.

yaitu yang sering dipanggil kaum. Banyak masalah kami dalam minggu minggu ini kepecahan lampu, atap lepas karena ombak besar segala macam, kemarin pecah PDAM oleh gelombang besar tapi kami hadapi dengan sabar saja karena untuk kepentingan umat.⁶⁴

Sama halnya, Bapak H. Ahmad Rozain, S.Ag., juga menyampaikan bahwa salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam pengelolaan organisasi masjid adalah kendala jarak tempat tinggal para pengurus serta padatnya aktivitas atau kesibukan masing-masing. Situasi ini kerap menjadi hambatan dalam menjalin koordinasi yang efektif antar pengurus, sehingga berdampak pada kurang optimalnya pelaksanaan program-program masjid yang telah direncanakan. Beliau mengatakan

Berdasarkan SK ini kan rata-rata ini koordinator-koordinator, ketua-ketua nya ini kan kepala dinas ini, kepala dinas ini, itu kan semuanya jadi anggota jadi pengurus disini dimasjid sesuai SK nya tapi yang ternyata bekerja tu Cuma ketua, sama ketua harian Khairil Lakwan tadi itu saja. Makanya rencana kami.. kami handak membentuk apa namanya .. panitia kecil aja. Kami undang misalnya orang dari kecamatan, orang dari desa sungai lembu supaya aktif memelihara masjid ini.⁶⁵

Selain menghadapi hambatan dalam hal sumber daya manusia (SDM), masjid ziyadatul abrar juga mengalami kendala dari segi letak geografis. Masjid ini berada di tengah-tengah antara dua masjid lain yang jaraknya relatif dekat yaitu Masjid Baitul Khaliq dan Masjid Darul Hasanah. Kondisi ini menyebabkan adanya tantangan tersendiri dalam hal menarik partisipasi jemaah secara konsisten, karena masyarakat memiliki beberapa

⁶⁴ Wawancara dengan Khairil Lahwan S.Ag “Ketua harian Masjid Ziyadatul Abrar” Kota Pagatan Pasar Baru, Kantor KUA Kecamatan Kusan Hilir, pada hari Kamis, 2 Januari 2025.

⁶⁵ Wawancara dengan H.Ahmad Rozain S.Ag “Ketua Umum Masjid Ziyadatul Abrar” Desa Sungai Lembu Kecamatan Kusan Hilir, Warung makan, pada hari Senin, 7 April 2025.

pilihan tempat ibadah yang lokasinya saling berdekatan. Bapak H. Ahmad

Rozain S.Ag mengungkapkan:

Masjid Ziyadatul Abrar ini disungai lembu lah.. desa sungai lembu inikan ada 2 masjid yang berdekatan makanya kemarin tu sejak diresmikannya masjid ini agak lambat kitu nah untuk dijadikan sholat jum'at karena penuh dengan tantangan. Pertama kan posisi masjid inikan ada 2 aku lupa ngaran masjidnya disebelah sana 1 disebelah juga ada 1 nah jaraknya nikan sekitar 100-200 meteran saja ini jaraknya posisi Masjid Ziyadatul Abrar ini... nah berapa kali rapat termasuk jua dihadiri oleh majelis ulama Indonesia Kabupaten anunya sebagai... apa Ck mediasinya lah dipanggil tokoh tokoh agama yang ada di...sungai lembu ini termasuk kecamatan kan kecamatan kusan hilir artinya kami disini kada berharap untuk masyarakat yang ada sekitarnya sini untuk sholat jum'at nah Cuma berharap yang ... apa ngarannya.. orang yang numpang lewat misalnya ,ziarah ke kotabaru atau kebetulan lewat nah jadi itu alasan kami.⁶⁶

B. Pembahasan

Setelah data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan strategi *idarrah* di masjid ziyadatul abrar Kusan Hilir, tahap berikutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun dan menyajikan data tersebut. Kemudian, peneliti melakukan analisis untuk menjawab rumusan masalah mengenai penerapan strategi *idarrah* di masjid ziyadatul abrar, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu. Selain itu, peneliti juga mengevaluasi berbagai faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam penerapan strategi tersebut.

Berdasarkan fungsi manajemen masjid ziyadatul abrar Kusan Hilir bisa dikatakan sudah sesuai dan teori manajemen yang disebutkan oleh George

R. Terry yaitu POAC :

1. *Planning* (Perencanaan)

⁶⁶ Wawancara dengan H.Ahmad Rozain S.Ag “Ketua Umun Masjid Ziyadatul Abrar” Desa Sungai Lembu Kecamatan Kusan Hilir, Warung makan pada hari senin, 7 April 2025.

Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan organisasi, merumuskan strategi untuk mencapainya, serta menyusun langkah-langkah kerja yang akan dilaksanakan. Sebagai langkah awal dalam kegiatan organisasi, perencanaan memiliki peran penting dalam menentukan arah dan sasaran yang hendak diraih di masa mendatang.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah proses penataan dan pembagian sumber daya organisasi dengan membentuk struktur yang sesuai dengan visi, misi, dan situasi lingkungan organisasi. Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh elemen dalam organisasi dapat berfungsi secara optimal dan efisien demi mencapai target yang telah dirumuskan.

3. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan merupakan tahap di mana seluruh anggota organisasi didorong untuk berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Secara sederhana, tahap ini merupakan implementasi nyata dari berbagai rencana, ide, konsep, dan strategi yang telah disusun, baik pada tingkat manajerial maupun operasional, demi mewujudkan visi dan misi organisasi.

4. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen yang bertujuan memastikan bahwa setiap rencana, strategi, dan pelaksanaan dijalankan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Melalui fungsi ini, organisasi dapat mendeteksi kemungkinan penyimpangan dalam proses pelaksanaan

serta mengambil tindakan preventif maupun korektif yang diperlukan. Secara keseluruhan, fungsi pengawasan bertindak sebagai kelanjutan dari tahapan sebelumnya untuk menjamin bahwa seluruh kegiatan organisasi berlangsung sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.⁶⁷

Berdasarkan Surat Keputusan Bimas Islam Kementerian Agama Nomor DJ II/802 Tahun 2014, masjid diharapkan dapat berfungsi sebagai pusat pembinaan umat, pemberdayaan masyarakat, serta sebagai perekat sosial yang mengedepankan nilai toleransi dan moderasi. Keputusan ini menjadi pedoman dalam pengelolaan masjid, yang mencakup berbagai bidang seperti Manajemen Sumber Daya Manusia, Keuangan, Program dan Kegiatan, Sarana dan Prasarana, serta Hubungan dengan Jamaah. Tujuan utama dari kebijakan ini adalah untuk meningkatkan mutu pengelolaan masjid, sehingga masjid dapat menjalankan perannya secara optimal dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus memperkuat perannya sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial. Terdapat beberapa poin penting yang menjadi acuan, yaitu:

1. Perencanaan

Dalam aspek perencanaan, pengurus masjid telah menyusun rencana yang terarah, mencakup program kerja jangka pendek, menengah, dan panjang. Selain itu, waktu pelaksanaan rapat juga

⁶⁷ Roni Angger Aditama M.M S.Sos, Pengantar Manajemen (Malang: AE Publishing, 2020), 11-20.

telah ditentukan, yaitu setiap Jumat pagi setelah salat subuh serta pada malam minggu.

2. Organisasi

Dalam struktur organisasi, pengurus masjid memiliki masa kepengurusan selama empat tahun. Seluruh anggota pengurus juga berdomisili di wilayah sekitar masjid, sehingga memudahkan koordinasi dan pelaksanaan program.

3. Administrasi

Dalam aspek administrasi, masih ditemukan beberapa kekurangan, seperti belum dilakukannya pencatatan surat masuk dan surat keluar, serta belum tersedianya papan jadwal khatib.

4. Keuangan

Pada aspek keuangan, pencatatan administrasi telah dilakukan dan disampaikan kepada jamaah melalui khutbah salat Jumat. Selain itu, masjid ziyadatul abrar juga didukung oleh donatur tetap yang berasal dari Pemerintah Daerah.

5. Pengawasan

Dalam hal pengawasan, kegiatan pengawasan dilakukan secara langsung oleh Pemerintah Daerah beserta jajarannya, guna

memastikan pelaksanaan program berjalan secara menyeluruh dan optimal.⁶⁸

Adapun analisis standar idarah yang ada di masjid ziyadatul abrar yang ditemukan dilapangan akan dirincikan sebagai berikut:

1. Penetapan dan pelantikan oleh walikota/bupati: pengurus masjid ziyadatul abrar ditetapkan oleh walikota/bupati.
2. Struktur organisasi merupakan perwakilan pemerintah, ormas islam, dan masyarakat : Pengurus berasal dari tokoh masyarakat dan unsur ormas, namun tidak ada keterlibatan langsung dari perwakilan pemerintah daerah. Masjid menggandeng ormas lokal dalam kegiatan keagamaan, tetapi perlu memperkuat sinergi dengan unsur pemerintah.
3. Memiliki uraian kerja dan penempatan sesuai kompeten: pembagian tugas ada, namun belum semua pengurus ditempatkan berdasarkan keahlian spesifik.
4. Sistem administrasi yang akuntabel : Administrasi dilakukan secara manual dan sederhana serta belum terkelola secara optimal.
5. Menunjuk pelaksana harian : ada petugas harian yang menangani kegiatan rutin.
6. Rapat setahun sekali : Rapat besar dilakukan namun tidak terjadwal rutin setiap tahun dan belum konsisten.

⁶⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam No. DJ.II/802 Tahun 2014 tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid.

7. Rapat Rutin Sebulan Sekali: Para pengurus masjid ziyadatul abrar jarang melakukan rapat bahkan dalam sebulan kemungkinan tidak ada.
8. Program jangka pendek, menengah, dan panjang : Masjid ziyadatul abrar memiliki rencana kegiatan, namun lebih bersifat jangka pendek dan menengah.
9. Imam besar dan imam rawatib ditunjuk resmi : Imam dipilih oleh ketua umum masjid ziyadatul abrar, bukan ditetapkan oleh Bupati/Kemenag.
10. Muadzin minimal 2 orang : Masjid ziyadatul abrar memiliki lebih dari 1 muadzin yang bertugas bergiliran.
11. Sertifikat arah kiblat : Masjid ziyadatul abrar telah menyesuaikan arah kiblat, dan sudah memiliki sertifikat resmi dari Kemenag.
12. Legalitas tanah (wakaf) : Masjid ziyadatul abrar belum memiliki legalitas tanah dikarenakan dibangun diatas pinggir laut akan tetapi hal ini sudah diurus oleh pengurus.

1. Strategi *Idarah* Masjid Ziyadatul Abrar Di Kecamatan Kusan Hilir

Kabupaten Tanah Bumbu

Masjid ziyadatul abrar adalah salah satu masjid yang berdiri di Kabupaten Tanah Bumbu. Keistimewaan masjid ini terletak pada lokasinya yang dibangun di atas pantai, sehingga menciptakan ilusi seolah-olah masjid tersebut mengapung di permukaan laut. Karena keunikan tersebut, masjid ziyadatul abrar kini dikenal sebagai ikon kebanggaan masyarakat Tanah

Bumbu dan sering disebut sebagai masjid apung. Selain berfungsi sebagai tempat ibadah, masjid ini juga menjadi destinasi wisata religi yang banyak dikunjungi oleh masyarakat setempat maupun wisatawan dari luar Tanah Bumbu.

Dalam penelitian ini, manajemen masjid (*idarah*) diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu *Idarah bina'il madiyah* (manajemen fisik) dan *Idarah bina'il ruhiy* (manajemen fungsional).

a) *Idarah Bina'il Maadiyah (Physical Management)*

Yang dimaksud dengan *Idarah Binail Maadiyah* oleh peneliti adalah manajemen fisik masjid ziyadatul abrar Kusan Hilir, yang mencakup pengelolaan kepengurusan masjid, perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan kebersihan, ketertiban, serta keindahan masjid, pengelolaan keuangan, dan administrasi masjid ziyadatul abrar Kusan Hilir.

Terkait dengan perkembangan pengelolaan kepengurusan peneliti dalam menganalisa bahwa dalam kepengurusan harian belum bisa dikatakan maksimal karena pemahaman mereka ketika mengurus masjid itu adalah dilihat dari kebersihannya saja. Akan tetapi itu hanya untuk beberapa pengurus saja, untuk pengurus lainnya sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tugas yang di berikan untuknya.

Idarah di masjid ziyadatul abrar merupakan elemen penting dalam mewujudkan sistem kepengurusan masjid yang efektif

dan terorganisir. Dalam pelaksanaannya, keberhasilan tetap bergantung pada kinerja para pengurus masjid itu sendiri. Tantangan utama dalam penerapan *idarah*, seperti yang terlihat pada masjid ziyadatul abrar, terletak pada kurangnya keaktifan sebagian pengurus, yang dapat menghambat jalannya manajemen meskipun hal tersebut masih bisa ditanggulangi oleh pengurus yang aktif. Oleh karena itu, sangat penting bagi ketua dan badan pengelola masjid ziyadatul abrar untuk lebih dulu menanamkan rasa tanggung jawab dan kepedulian kepada seluruh pengurus masjid.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menganalisis terkait dengan fisik masjid, masjid ziyadatul abrar ini masih baru dibangun jadi bentuk fisiknya masih kelihatan sangat bagus, walaupun seringkali mengalami Dempuran ombak serta angin yang kuat belum bisa mengubah keaslian dari fisik masjid ziyadatul abrar.

Selanjutnya mengenai kebersihan masjid, peneliti melihat bahwasanya kebersihan di masjid ziyadatul abrar sudah terbilang baik, karena sudah ada petugas yang ditugaskan untuk membersihkan serta alat-alat kebersihan yang memadai.

Keindahan yang ada didepan masjid ziyadatul abrar sudah pasti adalah pantai yang sangat indah. Akan tetapi banyaknya pedagang yang berjualan disekitaran depan masjid sehingga ada

beberapa sampah yang berserakan. Untuk parkirannya pun sudah ditempatkan khusus dengan parkir motor dan mobil secara terpisah sehingga menjadi tertib.

Dalam aspek kesekretariatan dan administrasi masjid ziyadatul abrar, sekretaris umum memiliki peran yang sangat aktif. Tugasnya mencakup pencatatan surat masuk dan keluar, pengarsipan data masjid, serta berbagai kegiatan administrasi lainnya. Namun, beberapa perlengkapan seperti papan struktur organisasi belum tersedia, mengingat kepengurusan masjid masih tergolong baru sehingga belum sempat dibuat. Akan tetapi itu sudah termasuk rencana pengurus untuk membuat papan struktur kepengurusan masjid ziyadatul abrar.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kesekretariatan dan administrasi di masjid ziyadatul abrar masih belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari belum tersedianya beberapa perlengkapan penting, seperti papan struktur kepengurusan masjid yang seharusnya ada. Oleh karena itu, hal ini perlu menjadi perhatian dan bahan evaluasi bagi ketua masjid agar ke depannya dapat ditingkatkan dan dikelola dengan lebih baik

Keuangan masjid ziyadatul abrar terbilang sudah sangat berjalan dengan baik karena adanya donatur tetap, sesuai dengan hasil wawancara bahwasanya untuk masalah dana masjid ziyadatul abrar bisa dibilang tidak pernah kekurangan. Selain

dari donatur juga memanfaatkan infak dan sumbangan yang disediakan oleh masjid ziyadatul abrar akan tetapi untuk dana yang terkumpul oleh infak dan sumbangan semata-mata hanyalah untuk kepentingan umat.

b) Idarah Bina al-Ruhiy (Funcional Management)

Idarah bina al-ruhiy yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada pengelolaan fungsi masjid sebagai pusat pembinaan dan pengembangan umat, serta kebudayaan Islam, sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah Saw.

Hasil wawancara dan observasi di lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan fungsi masjid dalam membina dan meningkatkan kualitas keagamaan jamaah di masjid ziyadatul abrar telah terlaksana dengan baik, khususnya dalam pelaksanaan salat lima waktu dan salat Jumat yang dilaksanakan secara rutin setiap minggunya.

Pelaksanaan shalat rawatib lima waktu antusias jemaahnya lumayan bahkan untuk shalat zuhur saja kurang lebih ada 50 jemaah setiap harinya.

Selain salat rawatib dan salat Jumat, peneliti juga menemukan bahwa sejumlah program yang dijalankan oleh pengurus masjid ziyadatul abrar dalam rangka memakmurkan masjid telah terlaksana dengan baik. Kegiatan tersebut mencakup peringatan hari besar Islam seperti Isra Mi'raj dan

Maulid Nabi Muhammad SAW, penyelenggaraan salat Idul Fitri dan Idul Adha, serta kegiatan buka puasa bersama dan tadarus Al-Qur'an.

Selanjutnya, peneliti menilai bahwa kegiatan pembinaan ukhuwah Islamiyah yang rutin dilaksanakan di masjid ziyadatul abrar telah berjalan cukup baik. Salah satu kegiatan tersebut adalah tausiah subuh yang diadakan setiap hari sabtu selesai salat subuh, dengan menghadirkan ustadz yang berbeda-beda. Antusias jemaah sudah terbilang baik karena menurut kesaksian pengurus ada sekitaran 200 orang yang datang ke tausiah subuh tersebut.

Peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan *Idarah Bina' al-Ruhiy* di masjid ziyadatul abrar secara umum telah berjalan cukup baik, khususnya dalam menjalankan fungsi masjid sebagai sarana pembinaan dan pengembangan umat, mempererat ukhuwah Islamiyah, serta sebagai pusat pendidikan Islam bagi generasi muda. Meskipun begitu tidak menutup kemungkinan itu memiliki kekurangan ataupun kelebihan, maka dari itu peneliti berharap untuk ketua masjid agar mengadakan rapat evaluasi diakhir kepengurusan ataupun setiap selesai kegiatan agar kedepannya bisa lebih maksimal.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan Strategi

Idarah di Masjid Ziyadatul Abrar Kecamatan Kusan Hilir

a. Faktor pendukung

Dalam mencapai suatu tujuan, tentu terdapat berbagai hal yang berperan di dalamnya. Beberapa di antaranya mendorong proses berjalan lebih lancar adalah ada beberapa faktor pendukung yang berperan dalam strategi masjid ziyadatul abrar antara lain:

1) Dukungan aktif dari masyarakat sekitar

Masyarakat yang turut serta dan aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial, sehingga masjid senantiasa ramai dan hidup dengan aktivitas ibadah. Keterlibatan masyarakat merupakan salah satu elemen kunci dalam mendukung keberlanjutan peran masjid sebagai pusat aktivitas keagamaan Islam.

2) Adanya anggaran yang dialokasikan oleh pemerintah

Bantuan dana ini berkontribusi besar dalam pemeliharaan, pengelolaan, serta pengembangan fasilitas masjid. Dengan adanya dukungan finansial yang memadai, masjid ziyadatul abrar dapat dikatakan makmur dalam aspek pendanaan, sehingga mampu menjalankan berbagai program serta meningkatkan kualitas layanan bagi jamaahnya.

3) Sarana dan Prasarana yang memadai

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai di masjid ziyadatul abrar berperan signifikan dalam menunjang kelancaran pelaksanaan ibadah serta berbagai kegiatan keagamaan. Fasilitas yang lengkap dan terawat dengan baik membantu menciptakan suasana nyaman bagi jamaah sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan ibadah dan pembinaan umat.

b. Faktor penghambat

Dalam pelaksanaannya, tentu ada berbagai tantangan yang muncul. Beberapa di antaranya bahkan cukup signifikan dan dapat memperlambat atau menggagalkan pencapaian tujuan. Berikut ini adalah beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan. Faktor yang menjadi penghambat dalam strategi masjid ziyadatul abrar antara lain adalah:

1) Keterbatasan dan Kualitas sumber daya manusia (SDM)

Faktor yang turut menjadi kendala dalam optimalisasi organisasi masjid adalah jarak tempat tinggal para pengurus serta kesibukan mereka masing-masing. Kondisi ini menyebabkan sebagian besar pengurus belum dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam berbagai kegiatan dan program keorganisasian. Bapak rozain selaku ketua umum masjid ziyadatul abrar menyampaikan bahwa ke depannya akan

dibentuk panitia dalam skala kecil, dengan anggota yang berasal dari wilayah sekitar masjid atau setidaknya masih berada di kawasan Kota Pagatan. Hal ini dimaksudkan agar koordinasi dan pelaksanaan tugas dapat berjalan lebih efektif serta meminimalisir kendala jarak dan komunikasi. Mayoritas pengelola masjid khususnya pengurus harian hanya memiliki latar belakang pendidikan setingkat SMA dan belum sepenuhnya memahami konsep manajemen yang efektif dalam mengelola masjid secara optimal. Kurangnya pemahaman ini dapat berdampak pada pengelolaan administrasi, perencanaan program, serta pemanfaatan anggaran yang belum maksimal. Terkait faktor ini, peneliti belum memperoleh jawaban yang pasti mengenai cara terbaik untuk mengatasinya. Namun demikian, peneliti dapat memberikan saran kepada para pengurus, khususnya kepada ketua umum masjid ziyadatul abrar, agar ke depannya dapat mengadakan pelatihan atau program pembelajaran yang ditujukan kepada seluruh pengurus.

2) Faktor Geografis Masjid Ziyadatul Abrar

Masjid ziyadatul abrar terletak di wilayah pesisir, yang membuatnya rentan terhadap dampak lingkungan, seperti kerusakan akibat air laut dan terpaan angin kencang. Pengaruh cuaca ekstrem ini seringkali menyebabkan kerusakan pada bagian-bagian bangunan masjid, sehingga diperlukan upaya

perawatan dan perbaikan yang lebih intensif untuk menjaga kelestariannya. Selanjutnya Letak masjid yang sangat berdekatan dengan masjid lain di wilayah sekitar juga menjadi tantangan tersendiri, karena dapat menimbulkan tumpang tindih dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan dan pembagian peran di tengah masyarakat. Terkait faktor terakhir ini, pihak masjid ziyadatul abrar hanya berupaya menyediakan fasilitas yang dapat menunjang kenyamanan jamaah dalam beribadah. Tidak ada unsur paksaan bagi jamaah untuk melaksanakan ibadah di masjid ziyadatul abrar, artinya kehadiran jamaah sepenuhnya berdasarkan kesadaran dan keinginan pribadi masing-masing, tanpa adanya tekanan dari pihak manapun.